

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP PRESTASI ANAK SEKOLAH  
DI SDN 1 LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**DI SUSUN OLEH:**

**HASTIN SUSANTI YAKU ARULASSA  
2015610039**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG**

**2019**

## RINGKASAN

Pola asuh orang tua pada sangat berdampak pada prestasi belajar anak. Dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung serta menyemangati anak dalam menggapai prestasi dengan memberikan pujian, perhatian, cinta dan kasih sayang. Tujuan penelitian mengidentifikasi bagaimana hubungan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar pada anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desain menggunakan deskriptif korelatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel anak sekolah dengan prestasi belajar di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang berjumlah 30 sampel. Metode analisa menggunakan *Pearson Product Moment Test*. Hasil penelitian membuktikan setengahnya (50n%) siswa kelas IV di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang mendapatkan pola asuh demokratis yang kurang. Dan sebagian besar (73,3%) siswa kelas IV di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang memiliki prestasi belajar yang kurang. Hasil yang didapatkan  $p_{value} = (0,020) < (0,05)$  sehingga ada hubungan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar pada anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Demokratis, Prestasi Belajar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu cara dalam membangun sumber daya manusia. Sehingga berbagai negara menempatkan pendidikan menjadi hal utama dan menempatkan pendidikan di urutan pertama dalam membangun bangsa. Indonesia memprioritaskan pendidikan sebagai hal terpenting, yang tercantum pada UUD 1945 alinea IV yang berbunyi tujuan Nasional bangsa yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. (Jurnal Pendidikan, 2017).

Prevalensi prestasi anak di mulai SD, SMP, SMA dan SMK (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017/2018) untuk prestasi belajar siswa siswa khususnya mengulang dan putus sekolah masing-masing adalah: untuk tingkat pendidikan SD (negeri dan swasta) sebanyak 370.116 orang (1,4%) dan 32.127 orang (0,12%) dari 25.486.506 orang; untuk tingkat pendidikan SMP (negeri dan swasta) sebanyak 28.470 orang (0,28%) dan 51.190 orang (0,28%) dari 10.125.724 orang (0,5%); untuk tingkat pendidikan SMA (negeri dan swasta) sebanyak 9.360 orang (0,2%) dan 31.123 orang (0,7%) dari 4.783.645 orang; dan tingkat pendidikan SMK (negeri dan swasta) sebanyak 13.665 orang (0,3%) dan 73.388 orang (1,5%) dari 4.904.031 orang, sehingga dapat diketahui bahwa untuk jenjang SMK swasta pada siswa yang *drop outs* (putus sekolah) yang tertinggi. Data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017/2018 mencatat siswa mengulang jenjang SD tingkat tiap provinsi maka Jawa timur mencapai 26.971 orang siswa atau 7,29% dari 370.116 orang siswa seluruh Indonesia (Dinas Pendidikan, 2018).

Keluarga adalah pusat pendidikan, dimana keluarga merupakan tempat awal dan dekat anak dikarenakan keluarga mempunyai waktu lebih banyak serta sehingga keluarga mempunyai andil besar untuk perkembangan pendidikan anak. Motivasi yang baik tentunya memberikan

efek yang sangat bagi terhadap pendidikan dan pembelajaran. Motivasi tentunya mendorong serta mengarahkan minat untuk belajar serta dapat mencapai tujuan. Siswa merasa tenkun dalam belajar apabila motivasi mencari prestasi, dan menggapai cita-cita. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, mendefenisikan pendidikan adalah hal untuk mengembangkan potensi dirinya. Tugas orang tua sebenarnya mendidik anak baik segi moral atau kepribadian anak. Didikan orang tua berdampak pada baik atau buruknya anak, khususnya ibu karena ibu adalah terdekat dengan anak. Pemilihan lembaga pendidikan tentunya sangat menentukan kepribadian anak selanjutnya dimana dengan memasukan anak ke sekolah yang baik orang tua berharap anak mendapatkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak (Rita Eka, dkk, 2008).

Pola pengasuhan orang tua kepada anaknya tentunya berdampak pada prestasi belajar anak, hal ini dikarenakan dukungan keluarga adalah suatu pemacu semangat berprestasi seseorang seperti pujian, perhatian, cinta dan kasih sayang. Hubungan orang tua dan anak erat karena orang tuanyalah yang mengetahui semua yang dilakukan oleh anaknya. Orang tua sangat selalu mendukung anak untuk mendapatkan pendidikan formal. Untuk memenuhi kewajiban itu tentunya orang tua terdapat tantangan untuk memberikan pendidikan bagi anaknya (Lili Garliah dan Fatma, 2005).

Peranan pola asuh penting dikarenakan merupakan pengalaman pertama dimasa anak. Hal ini dikarenakan pengalaman pertama menjadi hal terpenting bagi perkembangan pribadi anak. Keberhasilan siswa tentunya tak luput peran orang tua. Diantaranya memotivasi belajar bagi anaknya, menemaninya belajar, memberikan hadiah serta hukuman sebagai konsekuensi hasil belajar anaknya untuk meraih prestasi yang bagus. Pola asuh yang tepat akan dapat membuat anak disiplin belajar yang tinggi pada dirinya. Bety Bea (2012) menyampaikan masih

ada siswa kurang bersemangat seperti seperti tidak mengerjakan tugas, tata tertib dilanggar, serta membuat gaduh kelas yang berdampak pada pembelajaran tidak kondusif.

Disiplin serta prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang kurang optimal, dikarena pola asuh demokratis dalam keluarga belum memadai hal sehingga pola asuh orang tua kurang optimal, terdapat sejumlah anak yang berasal yang dari berbagai wilayah di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Banyaknya wali siswa (Ibu) di sekolah adalah ibu yang kurang perhatikan anaknya anaknya, dikarenakan kesibukan diluar rumah oleh sebab itu anaknya ditangani oleh nenek atau pengasuh.

Berdasarkan beberapa deskripsi prestasi belajar anak SD dari raport Tahun Ajaran 2018/2019 di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang pada 5 murid kelas IV untuk beberapa mata pelajaran dengan nilai ketrampilan yang cukup baik sebesar 75 (nilai B) dan deskripsi ketrampilan, antara lain untuk mata pelajaran Agama Islam bahwa sudah baik untuk pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah SWT disekitar dan juga baik dalam membaca Asmaul Husna, Al-Bashr, Al Adim, Al-Azim beserta maknanya, dan secara umum diketahui prestasi belajar anak berdasarkan studi penelitian dalam kategori cukup baik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pola asuh demokratis dengan prestasi belajar anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar pada anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar pada anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Identifikasi pola asuh demokratis pada anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Identifikasi prestasi belajar anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- c. Menganalisis hubungan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar pada anak di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu keperawatan psikologi dan kejiwaan pada anak.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### a. Bagi Universitas

Menambah perbendaharaan khasanah pustaka khususnya tentang pola asuh demokratis dan prestasi anak di sekolah.

##### b. Bagi SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap para orang tua terhadap pentingnya mengetahui, memahami dan menerapkan tentang pola asuh demokratis dalam menunjang prestasi anak di sekolah.

##### c. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber data dalam melakukan penelitian yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. 2000. *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedman, Palandeng. 2015. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Lawongan Barat*. Jurnal Keperawatan. Volume 3. Nomor 2.
- Hamalik. 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Isni Agustiwati. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia

- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung:Kemeja Rosdakarya 1955).
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhayati, Giri Marhento. 2011. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA*. Jurnal Formatif. Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Teknik, Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indraprasta PGRI
- Purwanto, Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto. 2003. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Palandeng, H. 2015. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Lawongan Barat*. Jurnal Keperawatan. Volume 3. Nomor 2.
- Santi, N. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Menengah Pertama Negeri 1 Perhentian Luas*. Riau. Stikes Tuanku Tambusari Riau.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Ed.11. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Setiasih. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Shochib, M. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sibawaih, dkk. 2017. *Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Kharismawita Jakarta Selatan*. Diunduh pada tanggal 30 Mei 2018.
- Silokah. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah Bekasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.



Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Suryabrata, S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, S. 2006. *Mendidik Anak*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.

Tridhonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Kelompok Gramedia.

Yayu, Zuliantini. 2018. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ketapang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Lampung. Bandar Lampung

WHO *Road Traffic Injuries*. 2013, March. Retrieved October 17, 2013, from /fs358/en/ Journal of Nursing Care & Biomolecular Vol 3 No 2.